



Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Gisna Parangi¹, Risna Ahmad², Nunung Parasaja³

Prodigram Studi Pendidikan Biologi STKIP Kie Raha Ternate
gisnaparangi@gmail.com¹, risnaahmad0324@gmail.com², Nunungparasaja811@gmail.com³

ABSTRAK

Meningkatkan kinerja guru akan mengembangkan profesi guru karna sangat penting dalam usaha peningkatan pengetahuan di Indonesia. Indonesia yang saat ini dalam tingkatan Negara berkembang harus memiliki sumber daya manusia yang tinggi. Sampai mampu menjadi Negara yang maju, dalam mewujutkan pekerjaan tersebut guru adalah salasatu profesi yang berwibawan dalam membangun dan juga memajukan sumber daya manusia. melainkan upaya ini, ada banyak tak terhitung belum bisa dikatakan profesional. sekiranya itu keseluruhan, adanya upaya ini kelihatan banyak sekali problematika yang ada pada meningkatkan kinerja guru. Gurudiindonesi belum mampu dikatakan profesional. Walau itu bukan keseluruhan adanya upaya dan solusi untuk menanggulai hal tersebut benar suda kelihatan terstruktur. Namun pengimplementasian masih belum dilancarkan, Sehingga guru hanya memenuhi tugas dengan apa yang ada.

Kata kunci: *Pengembangan Profesi Guru, Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Pengembangan keprofesian guru yaitu suatu proses kesibukan, tujuannya adalah agar mudah kinerja seorang guru mampu menyesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran. Peningkatan profesionalitas guru lingkungan pendidikan diarahkan turut evaluasi kinerja yang berkedudukan profesional, objektif terbuka dan penuh rasa ber berkewajiban serta motifasi untuk meningkatkan kinerja dangan presentasi pendidikan dan peserta didik profesionalitas guru pada dasarnya akan meringkatkan kualitas kemampuan guru saat kegiatan belajar mengajar. Profesi adalah suatu pelaksanaan

kewajiban yang memerlukan suatu keahlian khusus, teknik-teknik tertentu dengan edukasi yang telah dimiliki. Profesionalitas guru pada dasarnya akan meningkatkan kualitas kemampuan guru ketika kegiatan belajar mengajar.

Niat utama dari adanya profesionalisme guru adalah untuk memberikan bimbingan yang baik dan efisien beserta edukasi, bahwa telah dimiliki profesionalisme guru merupakan pelaksanaan kewajiban keguruan adapun memerlukan keahlian khusus untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada murid dengan dedikasi yang tinggi dan baik.

untuk memperoleh mutu pemahaman yang baik dan beserta memperoleh sumber daya manusia yang derajat sangat diperlukan presentasi seorang guru yang profesional, itulah mengapa presentasi profesional seorang guru merupakan hal yang sangat penting. Kualitas pengetahuan yang tinggi, dipengaruhi bagaimana seorang guru ketika berkerja dan menjalankan beraneka ragam kinerjanya. Tetapi dilihat dari realitas yang tampak menunjukan bahwa kualitas guru di Indonesia terhitung masih relative lemah lembut. Hal ini disebabkan karena tidak terpenuhi standar pendidikan.

Memikirkan pentingnya peran guru ketika melaksanakan pendidikan upaya, yang tepat sangatlah diperlukan bekal membangun prestasi guru. Salah satu bentuk untuk meningkatkan kualitas kerja guru dalam meningkatkan dan memajukan keterampilan dapat diperoleh dengan proses pembelajaran. serta langsung memasuki proses ajar mengajar, seorang guru mampu melakukan secara langsung mengobservasi beserta pembelajaran dan penampilan profesionalisme guru serta langsung evaluasi.

Dengan adanya cukup besar aspek yang pantas diperhatikan didalam pengembangan profesi guru ketika meningkatkan kinerja guru wajib diketahui, adapula apa yang menjadi permasalahan dalam perkembangan dan ada yang membuat solusi atas permasalahan. serta menyelesaikan atau mengungkap apa yang menjadi solusi tentang permasalahan serta menyelesaikan atau menghilangkan apa yang menjadi kendala maka hingga akan, ditemukan titik kerja yang dipimpinkan pendidikan di Indonesia.

Peningkatan profesionalitas seorang guru merupakan suatu gerakan atau suatu kegiatan untuk guru mampu menyesuaikan kemampuan guru ketika melaksanakan pendidikan aktifitas ini, ditunjukkan agar guru mampu memenuhi standar pendidikan nasional pada saat penelitian kinerja secara objektif terbuka. juga bisa memberikan motivasi dalam rangka mengembangkan kinerja dan prestasi didalam dunia pendidikan dalam acara pengembangan profesi guru, memiliki aktifitas dalam pengimplementasian ilmu dan wawasan menguasai teknologi yang membanyak dan keterampilan akan meningkatkan mutu baik, ketika proses ajar mengajar dan profesionalisme pendidikan. Untuk

mengetahui pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan atau kondisi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian yang telah dibuat diatas. Penelitian ini bersifat ex post facto. Metode penelitian ex post facto peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi pada dalam penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam pendidikan, pendidikan adalah faktor bahwa sangat penting dan sangat berperan untuk terlaksanakannya, pendidikan dengan berhasil ataupun tidaknya pelaksanaan pendidikan tersebut kepada suatu bangsa. Meningkatkan dan menjaga kualitas pendidikan adalah kegiatan yang sangat penting sebab itu, pemerintah harus tetap berupaya meningkatkan keunggulan pendidikan diindonesia. Salah satunya adalah organisasi sekolah sekolah merupakan salah satu bidang yang paling mempelajari kelebihan dan kekurangan, dan harus ditingkatkan dari semua kepentingan sekolah salah satunya adalah pengajar. Tenaga pendidikan yang membentuk tokoh utama ketika pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pantas mendapatkan perhatian, padat oleh pemerintah.

Kinerja guru mewujutkan kualitas kewajiban guru dan kualitas yang ingin dirai dalam pendidikan oleh guru sesuai sebab tanggung jawab yang dibawanya tetap tenaga pendidikan ataupun pengajar, merupakan seorang guru atau pendidikan harus patut bisa bertanggung jawab penuh atas seluruh kewajiban yang diberikan serta upaya semaksimal mungkin bisa keberhasilan kinerja guru akan dilihat, semenjak proses kerja yang terbentuknya selama masa kegiatan belajar mengajar. Keberuntungan tersebut juga terlihat nyata dari kepuasan setelah melihat bagai mana betapa guru tersebut melaksanakan tanggu jawab sebagai pendidik.

Rungan lingkup dari kerja guru terus bersangkutan sertamengajari memahami dilingkungan kecil yaitu merupakan kelas pembelajaran, arti kinerja guru bertugas untuk merancang mengelolah pembelajaran. dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik, dengan begitu untuk ditemukan efektif penampilan guru selama berjalanurusan belajar mengajar didalam kelas. Bagaimana guru mengondisikan peserta didik dalam kelas agar memunculkan suasana yang bagus sehingga maka dari itu peserta didik menemukan keseruan ketika belajar dan peserta didik bisa melakukan kegiatan dengan baik.

Kualitas pendidikan sangatlah penting bagi warga Indonesia, karena dengan memajukan mutu pendidikan di Indonesia generasi muda untuk berkembang melalui dengan baik sehingga membuat generasi yang mampu mewarisi bangsa ini melalui pemantauan yang baik sewaktu jalannya pendidikan berlangsung. Pembimbing patut bisa menjadi pengamatan dan memberikan perhatian lebih bagi pendidik mampu mengoptimalkan kinerjanya dengan saat, dapat dipastikan keunggulan dan kualitas pendidik mampu menjadi baik sebab tidak bisa. Dipungkiri guru adalah faktor terpenting untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

Solusi buat meningkatkan kewajiban guru, tidak dapat dipungkiri hingga kinerja guru pada dasarnya untuk buat memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dan mendapatkan hasil dari niat yang ingin dicapai serta semaksimal mungkin, kinerja guru adapun dimulai dari, persiapan pelaksanaan dan evaluasi ketika kegiatan belajar mengajar harus bisa terwujud dengan standar yang berlaku kinerja guru pada dasarnya suda diajarkan..

Pembimbing-pembimbing yang berkaitan akan meningkatkan pengajarannya biasanya berhasrat untuk memahami bagaimana pengetahuan guru lain dan peserta didik terhadapdia, memang ketika proses evaluasi pengetahuan mereka bahkan terlihat dalam keseharian seperti tidak sanggup diabaikan begitu saja. Sistem penilai kinerja guru hendak memberikan manfaat sebagai unpan kembali untuk memenuhi berbagai kebutuhan diruangan, dan peluang untuk meningkatkan teknik-teknik baru dalam pengajaran.

Memperkirakan kinerja pembimbing disekolah tak sebuah urusan yang sederhana, wajib perlu sebuah komunikasi bahwa baik di dalam sekolah masing-masing untuk membuat sebuah standar evaluasi yang baik standar evaluasi kinerja guru yang baik tidak tumbuh begitu saja, perlu diupayakan persetujuan dari pihak yang akan menilai (kepala sekolah) dan guru yang buat dinilai. Dengan demikian tercapai saling pengertian makaproses penilaian kinerja pembimbing..

Guru adalah menduduki profesi untuk itu seorang guru harus ahli melaksanakan tugasnya secara profesional seseorang dianggap profesional seumpama mampu mengerjakan tugasnya serta selalu berpegang teguh pada etika kerja, peningkatan wawasan diperoleh dan dilakukan melalui forum persoalan keahlian pelatihan ataupun upaya pengembangan beserta belajar secara mandiri sejalan dengan hal ini atas , seorang guru patut terus meningkatkan profesionalismenya. Lewat berbagai kegiatan yang dapat memperoleh mengembangkan kemampuannya ketikamengelola pembelajaran

meskipun kemampuan lain dalam upaya menjadikan peserta didik mempunyai keterampilan.

Upaya untuk meningkatkan evaluasi kerja guru dengan melalui pengembangan profesi sungguh bukanlah pekerjaan yang sangat mudah baik untuk kepala sekolah, evaluasi dan terutama pentingnya guru itu masing-masing. Walaupun begitu demikian, ada beberapa jawaban sederhana samapi-sampai penilain kinerja guru dapat diperoleh dan digunakan dalam: (1) bertugas sama dengan guru-guru akan menata secara khusus wujud dan tujuan yang dapat dicapai. (2) mengutarakan kritik atau komentar dalam membentuk dan didukung memperbaiki kelemahan dan menumbuhkan kekuatan. (3) menginveterasikan guru-guru yang berpengalaman atauu ahli untuk diminta bantuannya dalam meningkatkan kinerja guru-guru yang kurang berpengalaman.

Andaikan guru disertai kewajiban suda jelas standar keterampilan yang dituntunya hingga perlu dikembangkan versi pembuktian untuk mengutarakan adanya kesesuaian antara standar dengan melalui kinerja guru wajib adanya penilain-penilain kinerja guru dalam rangka pengembangan profesionalitas sangat keras penting karena dalam organisasi setiap masing-masing orang sebagai sumber daya manusia ingin memiliki penghargaan dan perlakuan yang adil dan pemimpin.

Penilai buat pengembangan profesi ini sangat penting sebab adanya asumsi hingga setiap orang: (1) ingin mempunyai peluang buat untuk mengembangkan kemampuan kerjanya sampai mencapai tingkat yang maksimal. (2) hendak mendapatkan penghargaan seumpamanya ia dinilai melakukan tugas dengan baik dan benar. (3) ingin mengetahui secara bersunggu-sunggu tentang pekerjaan yang akan dirainya seumpamanya dapat melakukan tugasnya. (4) ingin diperlakukan adapun objek dan pertimbangan atas dasar presentasi kerjanya dan (5) berkenaan menerima tanggu jawab yang lebih besar.

Penilaian kinerja guru kinerja guru dapat dilihat serta diukur mengikuti kriteria ilmu yang harus dipegangi oleh setiap guru, berkaitan dengan melalaui kinerja guru wujud yang berperilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru ketika pembelajaran yaitu adalah sebagai aman seorang guru mendesain pembelajaran melakukan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Didaalam aktifitas suatu organisasi adanya beberapa asumsi atas perilaku manusia apabila sumberdaya manusia adapun yang mendasari pentingnya penilaian kinerja. Asumsi tersebut adalah masing-masing orang ingin: (1) memiliki waktu untuk menumbuhkan kemampuan kerjanya samapai tingkat yang maksimal. (2) mendapatkan penghargaan seumpamanya ia dinilai

melaksanakan kewajiban yang baik. (3) mengetahui secara pasti tentang atas pekerjaan yang akan dirainya apabila dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. (4) mendapatkan perlakuan yang adil dan penilain atas dasar prestasi kerjanya (5) menerima tanggu jawab yang bertambah besar dan, (6) menunaikan kegiatan yang sifatnya hanya tidak rutin.

Berbagai sistem penilain kinerja guru digunaka yang umumnya bertujuan untuk adalah: (1) untuk mengatur kemampuan yang dibutuhkan unntuk melaksanakan pekerjaan guru dan (2) mendukung proses yang dipakai untuk mengebangkan profesional disamping itu penelitian bertujuan: (1) menjaukan prestasi masa lalu menjadi dasar utama dalam mebuat keputusan yang berkaitan dengan pemberian umpan balik kinerja kepada guru. (2) melalui penyelidikan prestasi juga bisa sebagai upaya motifasi guru dengan menunjukan usaha pihak yang dinilai pemahaman akan apa yang diharapkan dari mereka. (3) evaluasi kinerja bisa meningkatkan kemampun seseorang pemahaman manajerial, program evaluasi dapat diterima mendorong kepala sekolah mengamati perilaku guru, melalui pengamatan yang paling banyak dan saksama meningkatkan memahami bersama antara kepala sekolah dan guru. Pengumpulan informasi melalui pengamatan juga memberikan dasar untuk membuktikan kebutuhan sumber daya manusia dan pelatihan. Informasi dari pertimbangan atau pengetahuan juga bisa dipakai untuk melakukan tes efektivitas teknik seleksi dan pengembangan serta pengambilan keputusan, dan membandingkan evaluasi dengan skor tes nilai, wawancara dan alat pemilihan lainnya. (4) eveluasi kinerja akan mengurangi faforitesme dalam membuat keputusan, faforitisme dapat mebuat ketegangan hubungan anantara kepala sekolah dengan guru dan menjadi sesuatu ketidakpuasan atas kebijakan sekolah.

Implementasi penilaian kinerja seumpamanya tujuan evaluasi untuk meningkatkan niat kinerja guru maka kegiatan evaluasi sebaiknya dapat melibatkan berbagai pihak sebagai evaluator seperti: peserta didik rekan sejabatan dan tenaga administrasi bahkan evaluasi diri. Akan memberikan perspektif tentang kinerja tapi juga. Untuk kepentingan penguji kompotensi pada umumnya yang bereaksi sebagai evaluator adalah kepala sekolah atau pengawasan. Mengevaluasi kinerja guru dapat dilakukan oleh peserta didik dan teman sejabatan administrasi kepala sekolah atau pengawasan dan evaluasi diri.

Solusi untuk memajukan kerja guru tidak bisa dipungkiri maka kinerja guru dasarnya untuk meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan menerima hasil dari niat yang ingin dicapai dengan melewati semaksimal mungkin, kinerja guru yang muda dari persiapan pelaksanaan dengan evaluasi dalam

urusan belajar mengajar harus mampu terlaksanakan dengan melalui standara yang berlaku. Kinerja guru pada dasarnya suda diajarkan sampai saat guru berada dalam bangku pelajar atau pendidik. pendidikan yakni mengajar, menuntut dan mengevaluasi peserta didik dalam proses pembelajaran banyaknya, kendala atau persoalan yang harus dipecahkan atau problematika yang muncul saat membuat guru memaksa penelitian dan pemerinta beserta aspek yang berperan dalam pendidikan memikirkan jalan keluar dan upaya untuk menaggulangnya. Terutam pemerinta yang mesti memberikan banyak pengawasan dengan sertifikat guru, mengeluarkan kebijakan dan kurikulum yang bisa dijalankan dalam zaman globalisasi era yang terus maju.

Istilah peningkatan sumber daya manusia pada keguruan sering dikenal dengan istilah *teacher professional development* yang merujuk usaha aktifitas yang dilaksanakan akan meningkatkan pertumbuhan karier profesional. Pengembangan profesional guru diartikan seumpamanya suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apa kemampuan guru dengan desakan pendidikan saat ini sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh guru tersebut.

Supervisi yang digunakan untuk mengembangkan profesional guru berlandasan pada beberapa prinsi yang telah ada digunakan dalam beberapa sumber atau literatur yang telah ada sebelumnya. Peningkatan mutu guru yang berkualitas perlu dilakukan terprogram terstruktur dan berkelanjutan melalui pembinaan profesional oleh kepala sekolah sehingga mampu smemampung berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam proses proses pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk dapat ditemukan cara-cara pemecahan pemasalahan melalui supervise pendidikan esensi supervise pendidikan bukanlah menilai ujung guru dalam mengelolah proses pembelajaran melainkan untuk mentuk guru mengembangkan kemampuan profesionalisme.

Walaupun dalam proses tidak lepas dari kegiatan menilai guru wajar jika supervise pendidikan dinggap sebagai penilain guru dikarenakan supervise lebih banyak dilakukan dalam bentuk pengamatan mengajar pendidik. Penilai dalam mengelolah proses pembelajaran sebagai suatu proses pemberian estimasi kualitas dalam kerja para guru dalam mengelolah proses guru dalam mengelolah proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Guru yang profesional adalah guru yang dapat memiliki kompetensi yang tinggi untuk menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuannyayang tinggi pula. Banyaknya problematika yang mengembangkan profesi guru. Sehingga dapat memebuat pendidikan di Indonesia yang kurang maksimal. Problematika ini juga

yang mempengaruhi apa yang didapat oleh para siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa atau peserta didik akan mengalami gangguan atau bahkan tidak memahami apa yang sedang dipelajarinya.

Kinerja guru, menuntut guru harus menjadi guru yang profesional. Kinerja guru juga menjadi hal yang paling penting dalam pendidikan diluar sistematika pendidikan. Guru harus bisa dapat memberikan pembelajaran dengan di semua lingkup pendidikan. Mulai dari kognitifisme, afektif, sertapsikomotorik. Dikarenakan jika dilihat dari tujuan utama adanya pembelajaran, selain membuat peserta didik atau siswa harus paham mengenai pembelajaran, siswa juga harus memiliki sikap yang baik serta kekreativan yang tinggi dalam penerapan kognitivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Lailatussaadah. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Emda, Amna. (2016). Strategi Peningkatan Kinerja Guru yang Profesional. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Undang-Undang RI No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002.
- Lailatussaadah. Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Intelektualita*. Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015.
- Muslich, Masnur. (2007) Sertifikasi Guru Menuju Profesionalime Pendidik. Jakarta: Bumi Aksara. Dalam *Jurnal Intelektual* 2015.
- Putri, Ayu dan Nani Imaniyati. (2017). Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 2 No. 2.
- Sari, Ifit. (2013). Pengembangan Keterampilan Tenaga Kependidikan Melalui

- Pendekatan Spiritual. Malang PPs PIPS Universitas Kanjuruhan.
- Conny R. Semiawan. 2006. Memanfaatkan Peran LPTK Dalam Peningkatan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan *Pidato Dies Natalis Ke-42 Universitas Negeri Yogyakarta*
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen.*
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Penilaian Kinerja Guru.* Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009 *Buku 3 Pedoman Penyusunan Portofolio.* Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Djemari Mardapi. 1996. Penilaian Unjuk Kerja Sebagai Usaha Meningkatkan Kemampuan Sumber daya Manusia. *Pidato Dies Natalis Ke XXXII IKIP Yogyakarta.*
- Gary Dessler. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Bahasa Indonesia Jilid I* Jakarta: Prenhallindo
- Gibson, Ivancevich, Donnelly. 1996. *Organisasi I* (alih bahasa Nunuk Ardiani) Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hani Handoko. 1996. *Manajemen Sumberdaya Manusia* Yogyakarta: BPFE
- Indriyo Gitosudarma dan I. Nyoman Sudita. 1997. *Perilaku Keorganisasian* Yogyakarta: BPFE.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja.* Bandung: Mandar Maju.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 2004. *Profesi Keguruan.* Jakarta: Rineka Cipta